

ABSTRAK

Ulfa Nur Jannah. Pengaruh konsumsi energi, konsumsi protein, sosio budaya gizi, pengetahuan ibu, pola makan ibu saat hamil, dan sanitasi dasar terhadap *stunting* anak usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Dibawah bimbingan **I Dewa Nyoman Supariasa, MPS.**

Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 provinsi Jawa Timur prevalensi *stunting* yaitu sebesar 35,8%. Hasil pengukuran bulan Oktober 2018 sebagai data baseline di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, untuk status gizi balita panjang badan menurut umur diketahui dari 29 balita yang pernah diukur, sebanyak 34,48% (10 balita pendek) dan 24,14% (7 balita sangat pendek). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsumsi energi, konsumsi protein, sosio budaya gizi, pengetahuan ibu, pola makan ibu saat hamil, dan sanitasi dasar terhadap *stunting* anak usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Metode penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* (Saepudin, 2011). Penelitian pada 17 balita *stunting*, sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi, tingkat pengetahuan ibu, pola makan ibu saat hamil (frekuensi makan), dan sanitasi dasar dengan *stunting* menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel. Tingkat konsumsi protein, sosio budaya gizi, dan pola makan ibu saat hamil (komposisi makan) dengan *stunting* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel. Uji analisis regresi logistik ganda, faktor yang paling mempengaruhi kejadian *stunting* adalah variabel sanitasi dasar yang berpengaruh signifikan terhadap kejadian *stunting*, nilai $p < 0.05$ dengan nilai $OR = 1.390$ ($p = 0.000$; $95\%CI: 1.101-2.737$).

Kata kunci : Konsumsi Energi, Konsumsi Protein, Sosio Budaya Gizi, Pengetahuan Ibu, Pola Makan Ibu Saat Hamil, Sanitasi Dasar, *Stunting*.